

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskripsi analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (WUS) yang menggunakan kontrasepsi suntik di Polindes Pulungdowo Wilayah Kerja Puskesmas Tumpang yang berjumlah 590 akseptor (periode Januari 2013 sampai dengan Oktober 2014).

4.2.2. Sampel

Sampel penelitian yang digunakan adalah Wanita Usia Subur yang aktif menjadi akseptor KB suntik di Puskesmas Pulungdowo yang berjumlah 86. Besar sampel dihitung berdasarkan rumus besar sampel untuk populasi Nursalam (2011). Besar sampel dalam penelitian dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Penyimpangan oleh populasi atau tingkat kepercayaan oleh derajat kesehatan (tingkat signifikansi) yang digunakan yaitu 0,1 (1%)

Untuk sampel yang total Populasi WUS pengguna KB Suntik sebesar 84 orang adalah

$$n = \frac{590}{1 + 590 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{590}{6,9}$$

$$n = 85,507$$

$$n = 86$$

Total sampel yang akan digunakan sebesar 86 responden.

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Peneliti melakukan sampling kepada 86 WUS yang menggunakan Kontrasepsi suntik di Desa Pulungdowo. Peneliti memilih sampel sesuai kriteria inklusi pada responden.

a. Kriteria inklusi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Terdaftar aktif (akseptor) dalam menggunakan program KB Suntik minimal 6 bulan terakhir dan maksimal 5 tahun penggunaan.
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) WUS Kooperatif
- 4) Tidak memiliki riwayat hipertensi

4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri atas variabel independen yaitu lama pemakaian KB suntik, dan variabel dependent kejadian hipertensi pada WUS

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Polindes Pulundowo Wilayah Kerja Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang

4.4.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu pada bulan Desember 2014

4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa instrumen yang dibuat oleh peneliti sendiri berupa lembar observasi.

Format 1 : Lembar observasi untuk mengetahui karakteristik responden pengguna kontrasepsi hormonal suntik, meliputi: Nama, Tempat tanggal Lahir (umur), Jenis KB Suntik (1 bulan atau 3 bulan), lama pemakaian KB suntik, pendidikan, dan pekerjaan.

Format lembar observasi berisi 5 pertanyaan mengenai karakteristik responden, dengan pengkodean :

a. Umur

1) 18 – 30 tahun = diberi kode 1

2) 31 – 49 tahun = diberi kode 2

b. Jenis KB Suntik

a. KB suntik 1 bulanan = diberi kode 1

b. KB suntik 3 bulanan = diberi kode 2

- c. Lama pemakaian
 - a. >6 bulan – 1 tahun = diberi kode 1
 - b. >1 tahun – 2 tahun = diberi kode 2
 - c. > 2 tahun – 4 tahun = diberi kode 3
 - d. 5 tahun = diberi kode 4
- d. Pendidikan
 - a. SD = diberi kode 1
 - b. SMP = diberi kode 2
 - c. SMA = diberi kode 3
 - d. Sarjana = diberi kode 4
- e. Pekerjaan
 - a. Ibu Rumah Tangga = diberi kode 1
 - b. Petani = diberi kode 2
 - c. Swasta = diberi kode 3
 - d. PNS = diberi kode 4

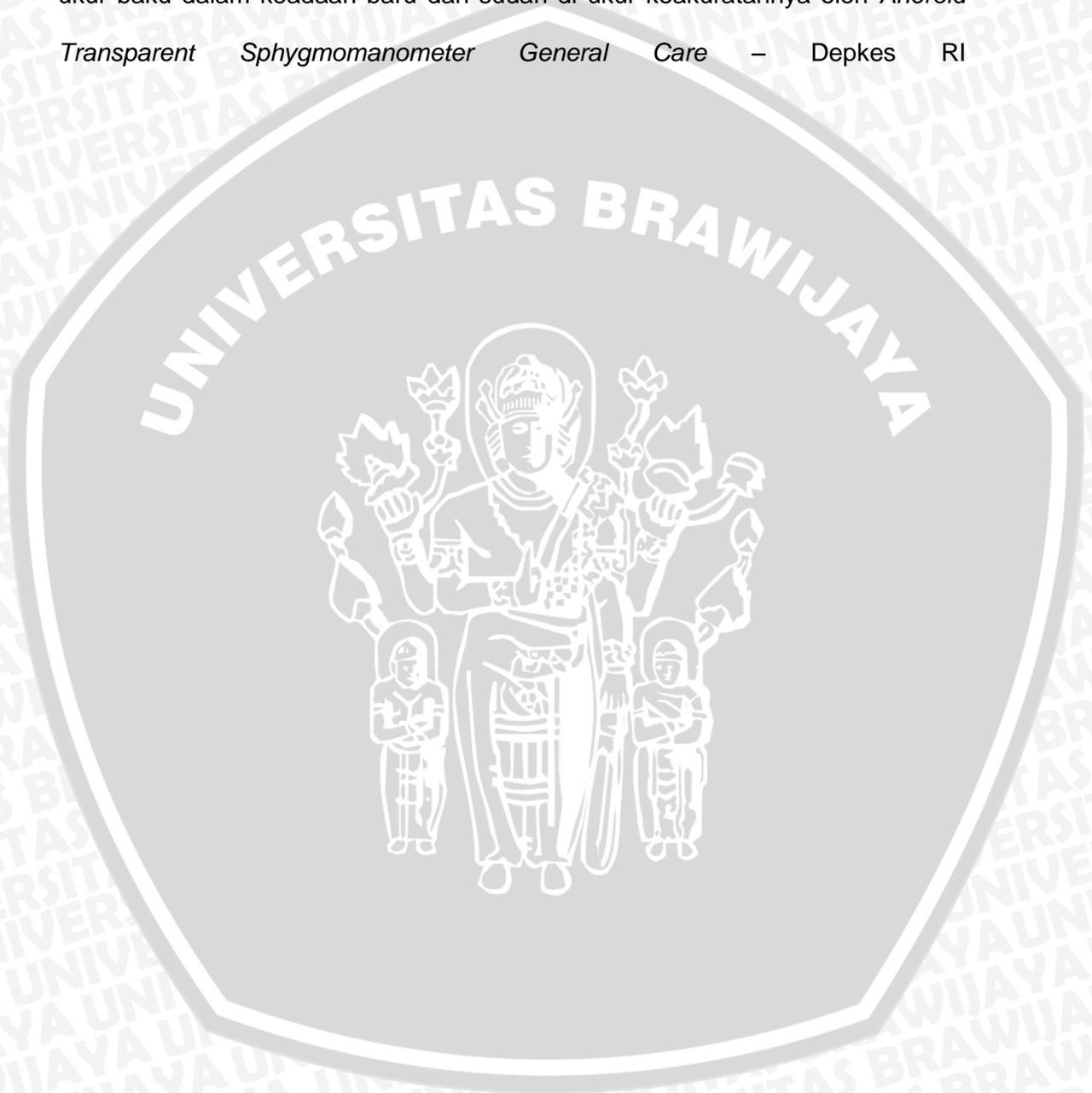
Format 2 : Lembar observasi untuk mengetahui kejadian hipertensi pada WUS. Berisi tabel memuat tekanan darah sebelum menjadi askeptor KB Suntik dan klasifikasi hipertensi menurut WHO tahun 2010.

- a. Hipertensi ringan (Tingkat 1), S: 140-159 mmHg, D: 90-99 mmHg, kode tabulasi data (1)
- b. Hipertensi Sedang (Tingkat 2), S: >160-179 mmHg, D: 100-109 mmHg kode tabulasi data (2)
- c. Hipertensi Berat (Tingkat 3), S: >180 mmHg, D: > 110 mmHg kode tabulasi data (3)

4.5.1 Uji Validitas / Reabilitas

Pengujian validitas ini tidak dilakukan karena telah menggunakan alat ukur baku dalam keadaan baru dan sudah di ukur keakuratannya oleh *Aneroid*

Transparent Sphygmomanometer General Care – Depkes RI



4.6 Definisi Istilah/Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	2	3	4	5	6
Lama Pemakaian KB Suntik	Keikutsertaan seseorang wanita dalam program KB serta memilih dan menggunakan yang berupa KB Suntik	a. >6 bulan – 1 tahun b. > 1 tahun – 2 tahun c. >2 tahun – 4 tahun d. 5 tahun	Kartu akseptor KB	Interval	Lama Pemakaian (>6 – 1 tahun diberi kode (1), > 1 tahun – 2 tahun diberi kode (2), > 2 – 4 tahun diberi kode (3), 5 tahun diberi kode (4).
Kejadian Hipertensi	Keadaan seseorang yang mengalami peningkatan tekanan darah dalam hidupnya, yang dimana dipengaruhi oleh banyak faktor.	a. Hipertensi Ringan, S:140-149mmHg, D:90-99mmHg b. Hipertensi sedang, S:>160-167mmHg, D:>100-109mmHg, c. Hipertensi berat, S: >180 mmHg, D: > 110 mmHg	Tensimeter	Ordinal	Berisi tabel yang memuat klasifikasi nilai tekanan darah berdasarkan WHO a. Hipertensi ringan, S:140-149mmHg, D:90-99mmHg, kode tabulasi data (1) b. Hipertensi sedang, S:>160-167mmHg, D:>100-109mmHg, kode tabulasi data (2), c. Hipertensi berat, S: >180 mmHg, D: > 110 mmHg, kode tabulasi (3).

4.7 Pengumpulan dan Analisis Data

4.7.1. Pengumpulan Data

Langkah awal peneliti adalah mengidentifikasi WUS yang menjadi akseptor KB Suntik dengan kriteria inklusi. Peneliti sebelum pengambilan data membuat kontrak waktu dengan responden selama kurang lebih 15 menit. Peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang proses penelitian yang dilakukan kepada responden serta manfaat yang diterima responden selama penelitian berlangsung.

Responden yang bersedia diteliti, kemudian terlebih dahulu diberikan tentang tujuan penelitian dan penjelasan tentang langkah dan cara pengukuran tekanan darah. selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani. Setelah itu peneliti mengumpulkan data dengan responden melalui lembar observasi mengenai data umum atau karakteristik responden. Kemudian peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada responden. Akhir pengambilan data pada responden, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan hasil dari lembar observasi.

4.7.2. Analisis Data

4.7.2.1. Pre Analisis

Pada pre analisa, dilakukan pengolahan data melalui tahapan, edit (*editing*), kode (*koding*), skor (*skoring*), dan tabulasi.

a. Editing

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengecek identitas responden untuk menghindari kesalahan ataupun kekurangan data identitas responden dan memeriksa kelengkapan hasil pengukuran status gizi.

b. Coding

Coding data yang dilakukan untuk mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka. *Coding* diberikan pada item-item yang tidak diberi skor, yaitu:

- 1) Data Umur, usia 18-30 tahun diberi kode 1, usia 31-49 tahun diberi kode 2
- 2) Data Jenis Pemakaian KB Suntik, KB Suntik 1 bulanan diberi kode 1, KB Suntik 3 bulanan diberi kode 2
- 3) Data Lama Pemakaian KB Suntik, 6 bulan-1 tahun diberi kode 1, >1 tahun-2 tahun diberi kode 2, > 2 tahun-4 tahun diberi kode 3, 5 tahun diberi kode 4.
- 4) Data Pendidikan, SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, dan Sarjana diberi kode 4.
- 5) Data Pekerjaan, IRT diberi kode 1, Petani diberi kode 2, Swasta diberi kode 3, dan PNS diberi kode 4.

c. Skoring

Skala pengukuran tekanan darah adalah skala ordinal yaitu Hipertensi ringan (Tingkat 1), S: 140-159 mmHg, D: 90-99 mmHg, kode tabulasi data (1), Hipertensi Sedang (Tingkat 2), S: >160-179 mmHg, D: 100-109 mmHg kode tabulasi data (2), Hipertensi Berat (Tingkat 3), S: >180 mmHg, D: > 110 mmHg kode tabulasi data (3)

d. Tabulasi

Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden. Tabel tabulasi data dapat dilihat pada lampiran. Data umum dari responden diubah dalam bentuk prosentase dan akan disajikan dalam bentuk tabel dengan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi variabel

N = Jumlah jawaban yang dikumpulkan

Interpersentasi tersebut dengan menggunakan skala menurut Notoatmodjo (2010) sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Tidak ada satupun | : 0% |
| 2) Sebagian kecil | : 25 % |
| 3) Hampir setengah | : 26-49 % |
| 4) Setengahnya | : 50 % |
| 5) Sebagian besar | : 51-75 % |
| 6) Hampir seluruhnya | : 76-99 % |
| 7) Seluruhnya | : 100 % |

4.7.2.2. Analisis

a. Analisa Data Univariat

Pada analisis univariat, semua variabel dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan bantuan *software*. Untuk data karakteristik responden yaitu umur, lama pemakaian KB suntik, jenis pemakaian, pendidikan, dan pekerjaan dianalisa dan disajikan dalam bentuk tabel frekwensi dimana dari skor yang ada dihitung dan dimasukkan dalam tabel dalam bentuk jumlah (frekwensi) dan persen.

b. Analisa Bivariat

Pada analisa bivariat ini, analisa awal yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan skala interval dan menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji korelasi *Pearson* untuk mengetahui hubungan lama pemakaian kontrasepsi I suntik dengan kejadian hipertensi. Akan tetapi setelah dicek uji homogenitas dan kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan hasil signifikansi menunjukkan hasil 0,000 ($p\text{-value} < 0.005$) sehingga dikategorikan data tidak berdistribusi normal dan dapat disimpulkan data tidak memenuhi syarat kenormalan data sehingga di hitung dengan menggunakan uji statistik *non* parametrik, yaitu korelasi Rank Spearman. Setelah masing-masing variable diketahui hasilnya, kemudian dilakukan tabulasi dan diuji sesuai uji hipotesisnya. Penelitian ini menggunakan uji statistik *non* parametrik, yaitu uji *Korelasi Rank Spearman* menggunakan aplikasi *SPSS 17 for Window* dengan nilai kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ dimana hasil yang diperoleh dari uji statistik ini adalah $p\text{-value} 0,000 \leq \alpha 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pemakaian kontrasepsi suntik menimbulkan kejadian

hipertensi pada wanita usia subur di Polindes Pulungdowo Wilayah Kerja Puskesmas Tumpang Kabupaten Malang.

4.8 Etika Penelitian

Masalah etika dalam penelitian merupakan persoalan yang penting, oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian ini peneliti menggunakan rekomendasi ke bagian pendidikan untuk dapat persetujuan pengumpulan data dengan permintaan izin kepada Puskesmas pelaksana dan penanggung jawab Polindes. Penelitian yang dilakukan dengan subyek manusia meliputi:

4.8.1 Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for person*)

Peneliti memberikan penjelasan dan informasi tentang cara dan kegiatan pengukuran nilai tekanan darah. Satu persatu responden diukur dengan tensimeter untuk mengukur tekanan darah, setelah itu hasilnya akan diinterpretasi oleh peneliti dihadapan responden. Setelah pemberian informasi pada 86 responden tersebut semua responden mengerti tentang prosedur penelitian dan bersedia menjadi responden.

4.8.2 Prinsip Berbuat Baik (*Beneficence*)

Peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian ini yaitu mendapatkan informasi terkait dengan nilai tekanan darah serta IMT responden. Peneliti juga menginformasikan ketidaknyamanan/resiko yang mungkin muncul yaitu mengganggu kegiatan dan aktivitas responden kemudian peneliti memberikan konsumsi dan waktu istirahat kepada responden di sela-sela pengukuran.

4.8.3 Prinsip Tidak Merugikan (*Non Maleficence*)

Penelitian ini dilakukan pada saat responden datang ke Polindes untuk suntik KB terjadwal. Pada setiap akan dilakukan penyuntikan KB dilakukan SOP menimbang berat badan dan pengukuran tekanan darah. oleh sebab itu penelitian ini tidak mengganggu kegiatan dan aktivitas responden. Peneliti hanya akan memulai penelitian pada responden yang merasa tidak keberatan dan tidak merasa terganggu selama berpartisipasi dalam penelitian ini. Dimana semua responden tidak keberatan dilakukan penelitian, kemudian sebagai penghargaan atas partisipasi responden peneliti memberikan bingkisan dan konsumsi.

4.8.4 Prinsip Keadilan (*Justice*)

Semua responden mendapatkan informasi, penjelasan dan perlakuan secara adil sejak sebelum, selama, hingga sesudah keikutsertaannya dalam penelitian. Perlakuan adil yang diterima oleh responden meliputi, mendapatkan informasi penelitian dan tindakan pengukuran tekanan darah yang sama. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi.